

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Karangasem pada Triwulan II Tahun 2024

Kabupaten Karangasem merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen), untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Karangasem dapat menggunakan rujukan tingkat perkembangan inflasi Kabupaten/Kota yang masuk dalam penilaian IHK. Sedangkan tingkat perkembangan harga konsumen dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) yang di koordinasikan oleh Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab Karangasem

memasuki triwulan II tahun 2024 di Kabupaten Karangasem menunjukkan grafik inflasi yang cukup stabil harga di beberapa komoditas, kondisi tersebut berlangsung mulai menunjukkan peningkatan terutama memasuki bulan april 2024. Komoditas yang memberikan andil yaitu Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, sayur mayur, daging ayam, sapi, telur. Hal ini disebabkan karena menjelang HBKN (Hari Besar Keagamaan Nasional) yaitu Hari Idul Fitri dan bulan Ramadha 2024 yang punya andil terhadap inflasi yaitu Cabai Merah, Beras, Daging Sapi, Telur Ayam, sayur mayur, gas LPG. Harga-harga kembali normal setelah usainya hari raya Idul fitri kendatipun masih adanya inflasi harga LPG yg diakibatkan masih dalam suasana cuti bersama lebaran. Dari data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan II tahun 2024 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami sedikit peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

14. Beras Medium I bulan April berada di harga dari Rp. 14.000,- menjadi Rp. 15.000/kg ,/- pada Bulan mei dan pada Bulan juni pada posisi harga Rp. 15.000,-/kg.
15. Harga Cabai Rawit Merah terpantau mengalami fluktuasi harga mulai Bulan april sebesar Rp. 30.000-/kg, hingga Rp. 35.000,-/ pada Bulan mei dan pada Bulan juni berada di kisaran harga Rp. 32.000,-/kg.
16. Harga Bawang Merah terpantau mengalami kenaikan harga dari bulan april sebesar Rp. 28.000-/kg, menjadi Rp. 28.000,-/kg pada Bulan Mei pada posisi harga Rp. 27.000,-/kg.
17. Telur ayam ras pada bulan april terpantau di harga Rp. 26.000,-/kg sd Rp. 29.000/kg, pada Bulan mei dan pada Bulan juni berada di kisaran harga Rp.30.000/kg

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karangasem pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Cabai Rawit Merah bawang merah merupakan salah satu *volatile food* yang masa tanamnya dipengaruhi oleh anomali cuaca. Dari maret sampai dengan juni terpantau mengalami fluktuasi harga yang diakibatkan oleh musim kemarau serta fenomena alam EL nino dan di awal mei mengalami paradoks cuaca dengan turunnya hujan secara terus-menerus, sehingga jumlah produksi menurun pasokan ke pasar berkurang dan mengakibatkan harga melambung. Belum turunnya importasi bawang dari negara

- eksportir juga turut memberi andil naiknya harga bawang putih di pasaran.
2. Telur ayam ras mengalami kenaikan harga diakibatkan dikarenakan harga pakan ternak utamanya jagung yang tinggi serta keterlambatan peredaran jagung dari sentra produksi di wilayah-wilayah champion.
 3. Beras turut andil dalam menyumbang inflasi, diakibatkan oleh adanya pembatasan oleh negara eksportir akibat kekawatiran kelangkaan beras di negara bersangkutan dan kekawatiran negara eksportir terhadap keamanan regional akibat perang di timur tengah, eropa serta memanasnya geo politik di belahan dunia lain.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karangasem mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing Perangkat Daerah terkait termasuk program inovasi pengendalian inflasi, seperti:

Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting melalui kegiatan pengendalian harga dan stock barang kebutuhan pokok dan barang penting ditingkat pasar dan pedagang kabupaten/kota dalam dengan besaran anggaran Rp. 31.000.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II Rp. 9.636.800,00 yang dikelola oleh. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab Karangasem

- Pelaksanaan pasar murah, sebagai salah satu upaya antisipasi kenaikan harga komoditas pangan dipasaran terutama menjelang hari besar keagamaan (HBKN). Berikut disampaikan surat undangan serta jadwal pelaksanaan pasar murah jelang hari raya Idul fitri dan bulan Ramadhan tahun 2024 (terlampir)

2. Ketersediaan Pasokan

Peningkatan produksi komoditas pangan melalui Meningkatkan ketersediaan pasokan yang diinisiasi Dinas Pertanian dan Pangan dengan jumlah anggaran Rp. 1.132.702.950,- realisasi anggaran rencana realisasi pada TW II, sbb:

- Selasa (30/4/2024) Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Karangasem I Nyoman Siki Ngurah, ST.,MT menghadiri Rapat Koordinasi Satuan Tugas Antisipasi Darurat Pangan Provinsi Bali di Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Prov. Bali. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka antisipasi darurat pangan sebagai dampak iklim ekstrim (El Nino dan La Nina) diperlukan akselerasi peningkatan produktivitas dan produksi pada tahun 2024 melalui penambahan Luas Tambah Tanam dan Penambahan Areal Tanam dengan kegiatan Pompanisasi, Irigasi Perpipaian dan Padi Gogo di Prov. Bali. Dalam kegiatan tersebut dihadiri langsung oleh Direktur Buah dan Florikultur Dirjen Hortikultura Kementan RI, Korem IX Udayana, Kepala BPSIP, Kadistan Pangan Prov. Bali dan seluruh Kepala Dinas Pertanian se-Prov. Bali. Distan PP juga melakukan

gerakan tanam cabai sebagai upaya pengendalian pasokan yang dilaksanakan selama bulan januari sd mei 2024

Dokumentasi

- Selasa, 28 Mei 2024 Kepala Dinas Pertanian, Pangan & Perikanan Kab. Karangasem I Nyoman Siki Ngurah, ST.,MT bersama Ka.UPTD PPBAT dan seluruh staf BBI Selat melaksanakan kegiatan panen benih nila grade 5 - 7 untuk memenuhi pesanan pembelian benih ikan nila dari pemerintah Desa Duda, Kecamatan Selat yang rencananya akan melaksanakan kegiatan penebaran benih ikan di sungai pada tanggal 31 Mei 2024 sebagai bentuk upaya pemerintah Desa Duda dalam pelestarian ikan air tawar di perairan umum.
- Kamis, 30 Mei 2024 Dinas Pertanian, Pangan & Perikanan Kabupaten Karangasem melaksanakan Gerakan pengendalian OPT Cabai (hama aphids dan trip) di Poktan Tanah Barak Dusun Munti Gunung, Desa Tianyar Barat, Kecamatan Kubu dengan luas tanaman cabai yang terserang 3 (tiga) hektar. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan I Nyoman Siki Ngurah, ST.,MT didampingi Plt.Kepala Bidang Tanaman Pangan & Hortikultura bersama tim BPP Kec.Kubu. Pengendalian dilakukan dengan menggunakan penyemprotan insektisida.
- Rabu (05/06/2024) Kepala Dinas Pertanian, Pangan & Perikanan Kab. Karangasem I Nyoman Siki Ngurah, ST.,MT bersama Kepala Bidang Peternakan dan Staf melaksanakan Penanaman Bibit Indigofera Bantuan BPTU-HPT Denpasar Sebanyak 500 Pohon di Lokasi Pengembangan Kambing Gembrong Puskesmas Kecamatan Abang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam mendukung Penyediaan Hijauan Pakan Ternak yang berkualitas untuk Pengembangan Kambing Gembrong.
- Jumat (21/6/2024) Dalam upaya pelestarian populasi ikan air tawar pada perairan umum Kepala Dinas Pertanian, Pangan & Perikanan I Nyoman Siki Ngurah, ST.,MT beserta Ka.UPTD PPBAT, staf BBI dan Penyuluh Perikanan menghadiri kegiatan penebaran benih ikan nila sebanyak 2.000 ekor yang dilaksanakan oleh Polres Karangasem dalam rangka Hari Bayangkara ke-78 tahun 2024. Kegiatan ini berlokasi di Perairan Umum Banjar Dinas Kebon, Desa Kerta Mandala, Kecamatan Abang. Hadir langsung Kapolres AKBP I Nengah Sadiarta, S. IK., SH., M.K.P bersama jajaran
- Jumat 10 Mei 2024, bertempat di Rumah Jabatan Bupati Karangasem, Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Karangasem I Nyoman Siki Ngurah, ST.,MT Mendampingi Bapak Bupati Karangasem I Gede Dana melepas secara simbolis Peserta Utama dan Pendamping Kontingen PEDDA Kabupaten Karangasem. Kegiatan Pekan Daerah (PEDDA) dan Rembug Utama XXVII KTNA Tahun 2024 akan dilaksanakan di Pura Samuan Tiga, Desa Bedulu, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, dari tanggal 13 s/d 17 Mei. Kabupaten Karangasem mengirim 14 orang peserta utama dari KTNA dan 3 orang pendamping dari Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan. Adapun beberapa kegiatan yang akan diikuti antara lain Stand Pameran, Temu Karya, Karya Wirausaha, Lomba Penyuluhan, dan beberapa lomba adu ketangkasan.
- Senin, 20 Mei 2024, Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Karangasem melaksanakan koordinasi dalam rangka persiapan lomba Cittakriya Nadi Nugraha. Koordinasi ini dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan I Nyoman Siki Ngurah, ST.,MT, dihadiri Sekretaris Dinas, beserta jajaran dan

petani/nelayan pemrakarsa. Dalam kegiatan yang dilaksanakan secara daring/virtual ini membahas mengenai persiapan dan kesiapan dari petani/nelayan pemrakarsa dalam mengikuti Cittakriya Nadi Nugraha yang rencananya akan mengusulkan 11 inovasi dari kategori inovasi pertanian, pangan, kelautan dan perikanan; kategori industri dan UMKM serta kategori ekonomi kreatif digitalisasi dan pariwisata.

- Selasa (04/06/2024) Kepala Dinas Pertanian, Pangan & Perikanan Kab. Karangasem I Nyoman Siki Ngurah, ST., MT bersama jajaran menerima kunjungan Komisi II DPRD Provinsi. Dalam kegiatan tersebut hadir langsung Ketua Komisi II DPRD I.G.K Kresna Budi hadir bersama anggota. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas perihal Pengawasan Ketersediaan Pangan dan Potensi Pengembangan Peternakan di Karangasem serta Pelaksanaan Lalu Lintas Distribusi Hewan Menjelang Hari Raya Idul Adha Tahun 2024 di Kabupaten Karangasem. Kegiatan dilaksanakan di Ruang Pertemuan BPP Karangasem.

3. Kelancaran Distribusi

DPUPRKIM

- Penyelenggaraan Jalan Kabupaten / Kota (pembangunan dan perbaikan jalan Kabupaten / Kota) yang akan dilaksanakan oleh Dinas PUPR, dengan dana sebesar Rp. 76.720.363.887. Realisasi anggaran spesifikasi penanganan inflasi sampai dengan Triwulan II terdiri dari program penyelenggaraan jalan kegiatan Penyelenggara jalan Kabupaten/kota sebesar Rp. 24.111.915.850,- Program pengelolaan sumber daya air kegiatan Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi primer dan sekunder pada daerah irigasi yang luasnya di bawah 1000 ha dalam 1 daerah kab/kota sebesar Rp. 1.163.472.600,-

DISHUB:

- Sub kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota : sebesar Rp 307.813.400
- Sub kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota: Rp. 15.570.000
- Sub kegiatan Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota: Rp. 8.785.500

PERSERODA

- Melaksanakan kerja sama dengan daerah penghasil komoditi, Pemkab Karangasem hingga saat ini belum melaksanakan kegiatan kerja sama dengan Kab/kota lainnya karena Perusahaan Persewaan Daerah (Perseroda) baru terbentuk. Kedepan perseroda PT. Karangasem Sejahtera (aneka usaha) termasuk kebutuhan pokok akan bertugas untuk melakukan Kerjasama dengan kab/kota lain, sebagai awal Pemerintah telah menggelontorkan penyertaan modal sebagai modal awal sebesar Rp. 10.000.000.000,-

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan

Pengendalian dan Distribusi Perekonomian dengan besaran anggaran sebelum perubahan Rp 72.965.588,- dan realisasi

Rp. 12.191.000,-

- Penguatan fungsi Perseroan Daerah Perseroda PT. Karangasem Sejahtera yang bergerak dalam aneka usaha khususnya dalam bidang pangan dan bahan pokok penting yaitu melaksanakan RUPS sebagai syarat mengadakan Kerjasama lebih lanjut, melakukan usulan pemeliharaan Gedung perseroda melalui sub kegiatan Monitoring evaluasi BUMD/BLUD
- Mengikuti rapat koordinasi rutin yang diselenggarakan oleh Kemendagri dan dihadiri oleh Forkopimda dan Tim TPID Kabupaten Karangasem

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Karangasem pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penerapan sistem pola tanam untuk menjaga ketersediaan komoditas pangan;
2. Melakukan pemantauan secara berkala ke peternak terutama yang harganya sering mengalami fluktuasi seperti peternak ayam pedaging dan petelur;
3. Mengadakan penyuluhan dan vaksinasi ternak bagi mayoritas peternak di Karangasem yang di inisiasi oleh Distan PP.
4. Perlu penguatan permodalan bagi para pelaku disektor pertanian dan peternakan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan industri kecil UMKM
5. Koordinasi antar instansi vertical/NIVO yang memiliki kaitan dalam penanggulangan inflasi

6. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Rekomendasi kebijakan Pengendalian Inflasi oleh Tim Inflasi Daerah Kabupaten Karangasem selama TW II sebagai berikut :

1. Distan PP

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah/GPM dan mengaplikasikan neraca pangan yg sudah tersusun atas komoditas pangan utama dan strategis di Kabupaten Karangasem

1. DPUPRKIM

Pelaksanaan pemeliharaan maupun rekonstruksi bendungan, jalur irigasi serta jalan usaha tani yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi

1. DISKOPPERINDAG

Pelaksanaan program pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti pasar murah, operasi pasar.

1. PERSERODA

Meningkatkan pelaksanaan PKS dengan Kabupaten penghasil sebagai salah satu tindak lanjut MOU dan upaya pengendalian harga serta pemenuhan kebutuhan pangan melalui Perseroda

1. Bagian Perekonomian dan Pembangunan

Berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan antar OPD sebagai tugas kesekretariatan TPID.

An. Sekretaris Daerah Kab. Karangasem
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub. Kepala Bagian Perekonomian dan
Pembangunan

I Made Hadi Susila,SE.,MM
Pembina Tk.I
NIP. 19690605 199503 1 007

Dok. Kegiatan distan PP

Dok. Pasar Murah

Dok. Rapat mingguan TPID

Dok. Kegiatan DPUPRKIM

Dok. HLM TPID

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.